



PENGARUH PENYULUHAN PEMILAHAN SAMPAH MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SDN WANAJAYA III KARAWANG

Wanda Meilani^{1✉}, Rini Harianti²

(1,2) Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel history :

Submitted : 2024-05-29

Accepted : 2024-06-20

Publish : 2024-06-30

Kata kunci :

Pengetahuan,
Penyuluhan, Poster,
Pemilahan_Sampah

ABSTRAK

Sampah adalah sisa material yang dibuat oleh manusia dalam kehidupan sehari-harinya yang sudah tidak terpakai. Permasalahan sampah ini tidak akan pernah habis jika sistem pemilahannya tidak tepat. Penumpukan sampah terjadi dikarenakan kemampuan masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah tidak sebanding dengan jumlah produksi sampah tersebut. Hal ini terkait dengan timbulnya sampah di Kabupaten Karawang yang terus meningkat namun sampah yang terkelola persentasenya masih sedikit. Salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilah sampah adalah dengan melaksanakan penyuluhan kepada anak-anak usia sekolah dasar karena kebanyakan penelitian sebelumnya lebih fokus pada masyarakat umum atau kelompok usia tertentu seperti orang dewasa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan pemilahan sampah melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN Wanajaya III Karawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi experimental dengan rancangan one group pre-test post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan kelas 6 SDN Wanajaya III Karawang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 19 responden. Analisis data yang dilakukan dengan uji statistik yaitu uji paired sample t-test. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terkait penyuluhan pemilahan sampah melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN Wanajaya III Karawang dengan nilai p - value = 0,002 < 0,05 dan terjadi peningkatan nilai rata - rata pengetahuan responden sebelum dan setelah penyuluhan sebesar 17,527%. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan terkait penyuluhan pemilahan sampah melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN Wanajaya III Karawang.

ABSTRACT

Waste is leftover material created by humans in their daily lives that is no longer used. Accumulation of waste occurs because the community's ability to sort and process waste is not commensurate with the amount of waste produced. This is related to waste generation in Karawang Regency which continues to increase, but the percentage of managed waste is still small. The aim of this research is to determine the effect of waste sorting education through poster media on increasing students' knowledge at SDN Wanajaya III Karawang. The type of research used is quasi experimental research with a one group pre-test post-test design. The population in this study were all grade 5 and grade 6 students at SDN Wanajaya III Karawang. The sampling technique in this research used the total sampling method with the number of samples studied being 19 respondents. Data analysis was carried out using statistical tests, namely the paired sample t-test. The results of the analysis show that there is a significant influence regarding waste sorting education through poster media on increasing the knowledge of students at SDN Wanajaya III Karawang with a value of p - value = 0.002 < 0.05 and there is an increase in the average value of respondents' knowledge before and after the education by 17.527%. The conclusion that can be drawn is that there is a significant influence regarding waste sorting education through poster media on increasing students' knowledge at SDN Wanajaya III Karawang.

Keywords:

Knowledge,
Counseling, Posters,
Waste Sorting

✉ Corresponding Author:

Wanda Meilani

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Telp. 087735288800

Email: email_2110631220012@student.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Salah satu masalah umum di kota-kota Indonesia yaitu terkait sampah. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah karena jumlah orang yang menghasilkan sampah tidak seimbang dengan jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya (Sari et al., 2023). Sampah merupakan hasil sisa material atau produk yang sudah tidak digunakan yang berasal dari setiap aktivitas manusia. Pertumbuhan penduduk adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan produksi sampah karena peningkatan pertumbuhan penduduk akan memberikan dampak negatif pada peningkatan volume sampah yang dihasilkan. Semakin padat penduduk maka sampah yang diproduksi akan semakin banyak, sehingga hal ini yang akan menyebabkan penumpukan sampah dan membuat tempat pengumpulan sampah tidak bisa menampung sampah lagi (Riswanda et al., 2024), (Arifin et al., 2023). Pengelolaan sampah yang tidak memadai adalah salah satu tantangan utama bagi pembangunan berkelanjutan yang akan berdampak negatif pada mata pencarian masyarakat (Nesheim et al., 2024). Dengan adanya sampah yang menumpuk juga dapat menyebabkan beberapa dampak negatif diantaranya adalah banjir, polusi udara, pencemaran lingkungan, pemanasan global, serta penyakit yang dapat mengganggu kehidupan ekosistem di dalamnya (Febriyanti et al., 2023).

Secara global, limbah padat perkotaan yang mencakup limbah perumahan, komersial, dan institusi mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu dan diperkirakan akan terus bertambah. Hal ini disebabkan karena seiring dengan tingginya pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang begitu cepat. Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Bank* tahun 2023, menyatakan bahwa pada tahun 2020, sekitar 2,24 miliar ton sampah berupa limbah padat dihasilkan dari seluruh dunia, dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan di tahun 2025 sebesar 73% menjadi 3,88 miliar ton limbah padat, mengingat peningkatan jumlah sampah yang pesat, diperlukan kemajuan global yang signifikan dalam praktik pengelolaan sampah (*The World Bank*, 2023). Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa volume timbulan sampah di Indonesia telah mencapai 19,52 juta ton pada tahun 2023. Berdasarkan komposisi limbah yang dihasilkan, sebagian besar timbulan sampah pada tahun 2023 di Indonesia berupa sampah yang berasal dari sisa makanan dengan persentase sebesar 41,19%, urutan kedua komposisi sampah paling banyak adalah berasal dari sampah plastik sebesar 18,78%, selanjutnya diikuti dengan sampah kayu/ranting 12,14%, sampah kertas/karton 10,44%, dan sampah lainnya 6,57% (SIPSN, 2023).

Menurut SIPSN, timbulan sampah Provinsi Jawa Barat tahun 2023 telah mencapai 2 juta ton dengan capaian timbulan sampah per hari sebanyak 5.692,88 ton. Sedangkan timbulan sampah di Kabupaten Karawang pada tahun 2022 mencapai 366 ribu ton, dengan timbulan sampah mencapai 1000 ton per hari, dan sampah yang terkelola hanya 35,1% (SIPSN, 2023). Menurut Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang, bahwa mengungkapkan banyak Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah menumpuk karena Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Jalupang mengalami *overload*. Jumlah sampah yang dapat diangkut ke TPA Jalupang hanya 400 hingga 500 ton per hari, tetapi jumlah sampah yang dihasilkan melebihi kapasitas TPA (Triana et al., 2021).

Pemilahan sampah yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko kesehatan dan lingkungan. Sampah organik yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biak bagi vektor penyakit seperti lalat dan tikus, yang dapat menyebarkan

penyakit ke manusia. Selain itu, pembusukan sampah organik dapat menghasilkan bau tidak sedap dan mencemari air tanah (Kusdiah et al., 2024). Sampah anorganik yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air serta mengganggu ekosistem. Sampah plastik, misalnya, dapat mencemari laut dan membahayakan kehidupan laut (Handayani, 2023). Sampah B3 yang tidak dipilah dengan benar dapat menyebabkan kontaminasi kimia yang berbahaya bagi manusia dan lingkungan, seperti keracunan, luka bakar, atau ledakan yang tidak terduga (Lusiana et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pemilahan sampah dengan tepat. Pemilahan sampah ini perlu diterapkan secara langsung dari asal sumbernya yaitu manusia yang menimbulkan sampah. Tujuan dari sistem pemilahan sampah ini adalah untuk berperilaku membuang sampah berdasarkan jenisnya. Jenis sampah tersebut meliputi sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 yang berupa substansi beracun dan berbahaya. Sampah organik adalah jenis limbah yang asalnya dari makhluk hidup seperti daun, ranting pohon, dan sisa makanan. Sebaliknya, sampah anorganik termasuk ke dalam jenis limbah yang asalnya bukan dari makhluk hidup contohnya botol minuman, kaleng, kertas atau tisu. Sedangkan sampah B3 adalah sampah yang memiliki karakteristik fisikokimia dan sifat yang membahayakan seperti beracun, korosif, mudah terbakar dan cepat meledak (Lestari et al., 2020). Dari setiap jenis sampah tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap lingkungan. Sampah organik dapat mengalami pembusukan dan menghasilkan gas metana yang berpengaruh terhadap pemanasan global. Sementara itu, sampah anorganik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk akhirnya dapat terurai oleh alam (Londa, 2024). Sampah B3 harus dikelola berdasarkan peraturan yang berlaku. Sampah ini biasanya berasal dari rumah tangga, industri, sarana kesehatan, dan aktivitas manusia lainnya. Contoh jenis sampah B3 diantaranya adalah baterai bekas, *accu*, oli bekas, kemasan pestisida atau sampah elektronik (Tarigan & Dukabain, 2023).

Sampah secara fisik terdiri dari banyaknya komponen yang membentuknya, seperti kertas, kayu, logam, kaca, plastik, dan lain sebagainya. Informasi terkait komposisi fisik sampah ini sangat penting untuk pemilahan dan pengolahan sampah, serta sebagai analisis perencanaan fasilitas pembuangan akhir (Runtunuwu, 2020). Sampah harus dibuang dengan cara yang tidak mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan sehari-hari masyarakat sebaiknya tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat menimbulkan banyak sampah (Syahruddin & Putri, 2022).

Pemilahan sampah ini berlaku di dalam lingkungan sekolah karena lembaga pendidikan dapat menciptakan bentuk pencegahan yang tepat dalam mengimplementasikan nilai peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitar kepada penerus bangsa (Febriyanti et al., 2023). SDN Wanajaya III adalah salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Karawang Kecamatan Telukjambe yang merupakan lembaga pendidikan untuk anak usia sekolah 6-13 tahun. Total populasi siswa yang ada di sekolah ini sebanyak 72 siswa. Berdasarkan pemantauan terkait masalah sampah yang ada di SDN Wanajaya III Karawang diketahui bahwa sarana pembuangan sampah berupa tempat sampah yang terpisah sesuai jenisnya masih terbatas dan hanya terdapat 2 tempat sampah, yang dimana warga sekolah membuang berbagai jenis sampah di tempat sampah yang sama. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan warga sekolah terutama siswa dalam pemilahan sampah. Pengetahuan adalah hasil dari seseorang mengetahui atau mengenal setelah merasakan suatu rangsangan. Sikap adalah respon tertutup yang meliputi kesiapan akan melakukan

tindakan tetapi belum berupa tindakan atau aktivitas. Sementara itu, perilaku merupakan suatu bentuk reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk mengubah perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan yang awalnya tidak sehat menuju perilaku sehat. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini tidak dapat maksimal apabila tidak menggunakan media penyuluhan yang tepat. Media adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi kepada sasaran (Prisilia & Harianti, 2023). Media poster merupakan pesan atau informasi singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar yaitu bertujuan untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu dan bertindak akan sesuatu hal misalnya terkait pemilahan sampah (Winarni et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchtar (2023) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media poster memiliki pengaruh yang signifikan dalam penambahan pengetahuan dan perubahan sikap siswa terkait pemilahan dan pengolahan sampah dengan peningkatan pengetahuan rata-rata sebelum dan setelah diberikan penyuluhan sebanyak 4,1 (Muchtar et al., 2023). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rumstikasany (2023) yang diperoleh hasil bahwa terdapat 11 responden yang mengalami peningkatan nilai pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan terkait psikoedukasi pengelolaan sampah pada siswa SD Desa Jarak Kabupaten Jombang dengan nilai peringkat rata-rata sebesar 6,00, dan diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan penyuluhan (Rumstikasany et al., 2023). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dhokhikah (2022) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang dimana saat *pre-test* hanya mendapatkan nilai 50 sampai 65% siswa yang paham tentang pemilahan sampah meningkat menjadi 80 sampai 85% siswa paham (Dhokhikah et al., 2022).

Berdasarkan hasil pemantauan dan wawancara kepada pihak sekolah diperoleh bahwa di SDN Wanajaya III Karawang ini memiliki keterbatasan sarana pembuangan sampah yaitu hanya terdapat 2 tempat sampah yang tersedia dan tidak dibedakan berdasarkan jenisnya, sehingga jenis sampah apapun akan dibuang pada tempat sampah yang sama. Selain itu, belum ada penyuluhan atau pemberian edukasi terkait pemilahan sampah kepada siswa, sehingga pengetahuan siswa terkait sampah masih rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulistina (2023) menyatakan bahwa pemberian edukasi pemilahan sampah dengan teknik sosialisasi di sekolah dasar dapat memberi pemahaman dan kesadaran masyarakat dan anak-anak sekolah dengan metode yang digunakan menggunakan metode presentasi dan dilakukan diskusi interaktif (Yulistina Nur DS et al., 2023). Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Sucayahanto (2023) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa dibutuhkan media sebagai sarana dalam penyampaian informasi terkait pemilahan sampah salah satunya adalah media poster karena dengan menggunakan media poster dapat menarik perhatian siswa dari kombinasi warna dan gambar serta pesan yang singkat padat dan jelas, sehingga pesan tersebut mudah diterima oleh siswa (Sucayahanto et al., 2023). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan pemilahan sampah melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN Wanajaya III Karawang.

METODE

Penelitian diawali dengan survei SDN Wanajaya III pada tanggal 18 November 2023 dan pertemuan dengan kepala sekolah untuk perizinan pelaksanaan penyuluhan. Kemudian persiapan instrumen, alat, dan bahan berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test*, media poster, dan *souvenir*. Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pelaksanaan *pre-test* mengenai pengetahuan pemilahan sampah, selanjutnya penyampaian materi dengan metode ceramah di dalam kelas dan menggunakan media poster. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan pemberian kuesioner *post-test* pengetahuan pemilahan sampah.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *quasi – experimental* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 November 2023, di SDN Wanajaya III Karawang yang berada di Kampung Cilele, Desa Wanajaya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan data primer berupa data karakteristik responden dan kuesioner *pre-test* dan *post-test* pengetahuan tentang pemilahan sampah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 berjumlah 19 responden yang merupakan siswa SDN Wanajaya III Karawang. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *total sampling*. Jumlah sampel yang diteliti adalah 19 responden yang terdiri dari 12 siswa kelas 5 dan 7 siswa kelas 6 yang merupakan siswa SDN Wanajaya III Karawang. Media penyuluhan yang digunakan pada penelitian ini yaitu media poster. Media poster berisi materi tentang jenis – jenis sampah, contoh sampah berdasarkan jenisnya, cara memilah sampah, dan cara mengelola sampah. Media poster ditampilkan dan dijelaskan dengan metode ceramah di depan siswa dan terdapat sesi diskusi agar siswa dapat interaktif dalam memahami materi yang disampaikan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Kuesioner tersebut berupa 15 soal pilihan ganda tentang pemilahan sampah yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis uji statistik yang digunakan yaitu uji *paired sample t-test*

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Wanajaya III Karawang dijelaskan secara rinci di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia		
10 tahun	6	31,6
11 tahun	4	21,1
12 tahun	7	36,8
13 tahun	1	5,3
14 tahun	1	5,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	57,9
Perempuan	8	42,1
Kelas		
5	12	63,6
6	7	36,8
Total	19	100

Berdasarkan hasil penelitian dari 19 responden, telah diperoleh data usia, jenis kelamin, dan tingkatan kelas responden. Dari Tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 19 responden. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 12 tahun (36,8%), dan kebanyakan berjenis kelamin laki-laki (57,9%), serta responden sebagian besar tengah berada di bangku sekolah dasar kelas 5 (63,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pemilahan Sampah Sebelum dan Setelah Penyuluhan pada Siswa SDN Wanajaya III Karawang

Tingkat Pengetahuan	<i>pre-test</i>		<i>post-test</i>	
	n	%	n	%
Kurang	9	47,4	2	10,5
Cukup	10	52,6	7	36,8
Baik	0	0	10	52,6
Total	19	100	19	100

Berdasarkan Tabel 2. tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan paling banyak pada kategori tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (52,6%). Sementara itu, hasil setelah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan pemilahan sampah kebanyakan responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 10 responden (52,6%). Berdasarkan hasil menjawab pertanyaan dari seluruh responden sebagian besar terjadi peningkatan total jawaban yang benar.

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan Pemilahan Sampah melalui Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN Wanajaya III Karawang

Pengetahuan	n	Mean±Std	p-value
Pre-test	19	56,568±9,3167	
Post-test	19	76,095±19,1564	0,002

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan responden dari nilai rata – rata 58,568 saat *pre-test* menjadi 76,095 saat *post-test* atau terjadi kenaikan nilai sebesar 17,527%. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pengetahuan terdistribusi normal sehingga menggunakan uji *paired sample T-Test*, diperoleh angka yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* dengan nilai *p-value* = 0,002<0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan responden sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan melalui media poster.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhokhikah (2022) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pemilahan sampah pada siswa SDN Sumbersari 3 Jember dengan peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* hingga 30%. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penyuluhan pemilahan sampah memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penyuluhan ini sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah. Penyuluhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa sehingga dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan partisipasi dalam pengelolaan dan pemilahan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki ada kaitannya dengan perilaku siswa dalam memilah sampah (Dhokhikah et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisnah (2023) juga melaporkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pemilahan sampah dengan nilai $p\text{-value}=0,000<0,05$. Total responden yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 14 responden (70%). Kegiatan penyuluhan terkait pemilahan sampah ini penting dilakukan terutama kepada anak usia sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sejak dini sebagai generasi penerus bangsa terhadap pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlangsungan hidup manusia ke depannya (Wisnah et al., 2023).

Studi ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Lestari (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pemilahan sampah pada anak usia sekolah telah meningkat. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan sebelum simulasi pemilahan sampah dalam kategori kurang yaitu 38,4%, dan sebagian besar pengetahuan setelah simulasi pemilahan sampah termasuk dalam kategori baik yaitu 69,7%. (Lestari et al., 2020). Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan efektivitas berbagai metode penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemilahan sampah, ada beberapa celah penelitian yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada masyarakat umum atau kelompok usia tertentu seperti orang dewasa, namun penelitian tentang efektivitas metode penyuluhan pada anak-anak usia sekolah dasar masih terbatas. Beberapa studi telah menyarankan perlunya pendekatan pendidikan lingkungan yang lebih sistematis dan spesifik untuk anak-anak (Azima & Yumna, 2022; Haryati, 2022). Kedua, meskipun media poster telah terbukti efektif dalam beberapa konteks, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi dampaknya secara spesifik dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolah dasar. Studi-studi ini sering kali berfokus pada intervensi jangka pendek tanpa menilai keberlanjutan dan dampak jangka panjangnya. Ketiga, penelitian ini belum banyak meneliti dampak jangka panjang dari penyuluhan melalui media poster terhadap perubahan perilaku, bukan hanya pengetahuan, terkait pemilahan sampah. Perubahan perilaku yang berkelanjutan memerlukan pendekatan yang terus-menerus dan berulang (Kusdiah et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi celah-celah ini dan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pendidikan lingkungan bagi anak-anak.

Kegiatan penyuluhan terkait pemilahan sampah ini meningkatkan pemahaman siswa SDN Wanajaya III Karawang yang dimana setelah dilakukan penyuluhan mereka lebih mengenal apa saja jenis-jenis sampah, manfaat dari pemilahan sampah, serta cara memilah dan mengelola sampah dengan tepat. Selain itu, penggunaan media poster juga mempermudah pemahaman siswa terkait pemilahan sampah, sehingga siswa dapat mengilustrasikan pesan melalui gambar, warna, dan tulisan yang terdapat pada poster tersebut, hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang tertarik untuk terus membaca dan melihat poster tersebut, kemudian terdapat rasa penasaran siswa terhadap gambar jenis-jenis sampah yang terdapat di dalam poster, sehingga mereka antusias untuk menanyakan hal tersebut jika ada gambar yang terlihat asing bagi mereka seperti gambar jenis-jenis sampah B3 yang sebelumnya belum mereka ketahui.

Rasa ingin tahu ini penting untuk ditingkatkan karena rasa ingin tahu tersebut bukan sekedar mengetahui apa yang dipelajari saat itu, namun juga bermanfaat untuk ke depannya agar siswa dapat terus mengeksplorasi dan mengetahui lebih lanjut pembelajaran sehingga hal tersebut menjadi proses belajar siswa (Dwi Winarsih & Wahyuningsih, 2024). Begitupun dengan penyuluhan terkait pemilahan sampah ini yaitu dapat menjadi proses belajar siswa yang nantinya dapat dieksplorasi dan

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Selain pemahaman siswa terkait sampah, diperlukan juga adanya fasilitas tempat sampah yang dipisahkan berdasarkan jenisnya, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuannya dan dapat merubah sikap siswa menjadi lebih baik dalam memilah sampah. Tempat sampah ini menjadi sarana dan fasilitas dasar untuk menunjang kegiatan penanganan sampah yang dimana sejak awal pembuangan sampah seharusnya sudah dibuang ke tempat sampah yang sesuai dengan jenis sampah tersebut, sehingga hal ini dapat mempermudah dalam penanganan sampah berikutnya (Miswar et al., 2024).

Kurangnya pengetahuan pada masyarakat dapat disebabkan karena pendidikan dan komunikasi yang rendah terkait praktik pengelolaan sampah, serta tingkat kepedulian dan kesadaran yang rendah terhadap dampak lingkungan dan kesehatan dari pembuangan sampah yang tidak tepat (Kwakye et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan terkait pemilahan sampah dengan media poster, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terkait penyuluhan pemilahan sampah melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN Wanajaya III Karawang. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait sikap dan perilaku yang dapat mempengaruhi pemilahan sampah dengan menggunakan media edukasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, F., Habiburrahman, M., & Gusti, W. R. (2023). Classification of Organic and Inorganic Waste Types Based on Neural Networks. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 8(1), 78–85.
- Azima, N. F., & Yumna. (2022). Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 22(02), 1–11. <https://doi.org/10.21009/plpb.222.01>
- Bank, T. W. (2023). *Behavior Change In Solid Waste Management* (pp. 1–251).
- Dhokhikah, Y., Badriani, R. E., & Sukmawati, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik dan Sifatnya. *Jurnal Stator*, 5(1), 33.
- Dwi Winarsih, E., & Wahyuningsih, R. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK SYS Tangerang. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 42–50. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45.
- Handayani, V. P. (2023). Dampak Sampah Palstik Terhadap Ekosistem Laut Gending Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 11(2), 75–80.
- Haryati, H. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dan Aksi Masyarakat dalam Upaya Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Kambu Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.56742/jpm.v1i2.14>

- Kusdiah, Y., Sriwati, M., Kusnawati, & Sampe, R. (2024). Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7415–7421.
- Kwakye, S. O., Amuah, E. E. Y., Ankoma, K. A., Agyemang, E. B., & Owusu, B. G. (2024). Understanding the performance and challenges of solid waste management in an emerging megacity: Insights from the developing world. *Environmental Challenges*, 14(2023), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2023.100805>
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 1(02), 45–49. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i02.668>
- Londa, T. K. (2024). *Pengelolaan Sampah Kota* (T. Media (ed.); Cetakan Pe). Tata Media Group.
- Lusiana, D., Aditya, P., & Rizky, M. S. (2022). Sosialisasi Pemilahan Limbah Bahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Tangga di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88–96.
- Miswar, D., Hamidah, W., Laili, A. N., Deadara, R., As'ari, R., Pangestika, Sekar, D. N., Aryatina, F. R., Putri, A. C., Muhammad Nanang Fatoni, Pertiwi1, P., & Putri, C. P. (2024). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Untuk Meningkatkan Nilai Guna dan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 158–169.
- Muchtar, F., Bahar, H., & Ahmad, L. A. I. (2023). Penguluhan Program GEMILA (Gerakan Memiloh Sampah) pada Siswa SDN 78 Kendari. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 29–36. <https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v3i2.609>
- Nesheim, I., Szulecka, J., Phoo, M. T., Nøklebye, E., & San, K. M. (2024). Complex waste management in Myanmar: role of the actors, relationships, and social capital. *Environment, Development and Sustainability*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-04546-0>
- Prisilia, M., & Harianti, R. (2023). Influence Of Poster Media Health Disclosure On Knowledge Improvement In Tooth Brushing at SDN Wanajaya III, Telukjambe. *Buletin Poltanesa*, 24(2), 250–255.
- Riswanda, Kadir, H., Widiantoro, H., Sugianto, & Daniel, A. S. (2024). Pembuatan Mesin Pencacah Sampah Organik Untuk Pakan Magot Pada Gerakan Ekonomi Mandiri Kelurahan Cipageran Kota Cimahi. *Journal of Human And Education*, 4(2), 36–42.
- Rumstikasany, R. A., Putri, M. N., Mahena, A., Ema, A., & Ningdyahat, M. (2023). Psikoedukasi Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Rasa Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Desa Jarak Kabupaten Jombang. *Jurnal Maslahah Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 49–58. <https://doi.org/10.30596/maslahah.v4i3.58>
- Runtunuwu, P. C. H. (2020). *Kajian Sistem Pengolahan Sampah* (Y. Umaya (ed.); Cetakan I). Ahlimedia Press.
- Sari, A. N., Rifdha, A., Prananda, A., Yuwanda, F., Mulyani, Putri, N. M., Syahidah, N., Sabina, R., & Fanisa, S. (2023). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa dalam Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenisnya di SMP Al-Azhar Medan. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 72–78.
- SIPSN. (2023). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

- Syahruddin, A., & Putri, M. (2022). *Kupas Inovasi Kemandirian Masyarakat Panggungharjo Melalui Pengelolaan Sampah* (A. Siwi & R. Frida (eds.); Edisi pert). Pandiva Buku.
- Tarigan, L. B., & Dukabain, O. M. (2023). *Pengelolaan Sampah Kreatif* (S. Singga (ed.); Cetakan I). Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Triana, N. N., Sayuti, M., Pratiwi, A. I., & Wathoni, A. Z. (2021). Problematika sampah dan penanggulangannya di desa telukjambe karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 208–219.
- Winarni, R. W., Sidhartani, S., Gunarti, W., & Wardani, W. (2024). Perancangan Poster Informasi tentang Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus untuk Persadia Cabang Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(Dm), 216–227.
- Wisnah, W., Ismah, A., Arsjad, N. F. A., Maisarah, H., A, A., Syarifuddin, S. N. B., Marzuki, D. S., & Manyullei, S. (2023). Sosialisasi dan Simulasi Pemilahan Sampah di SDN 9 Beroangin, Kelurahan Mangallekana, Kabupaten Pangkep Tahun 2023. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 348–354. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.383>